



## **WORKSHOP PENYUSUNAN ACTION PLAN MARKETING DI PESANTREN AL WAFI ISLAMIC BOARDING SCHOOL PENGASINAN DEPOK**

Chotamul Fajri<sup>1</sup>, Sairin<sup>2</sup>, Susanto<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>3</sup>Program Studi Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Pamulang

E-mail : dosen01717@unpam.ac.id, dosen01517@unpam.ac.id, susanto@unpam.ac.id

### **ABSTRAK**

Perencanaan pemasaran (*Action Plan Marketing*) memiliki peranan penting sebagai alat pertahanan di tengah persaingan yang ketat. Perencanaan marketing yang baik akan berisi strategi-strategi inovatif dan kreatif, baik dalam hal pengembangan produk, pemberian harga kompetitif, pendistribusian produk sampai beriklan secara efektif. *Action plan* tidak hanya digunakan untuk aktivitas personal saja, bahkan dokumen ini juga bisa digunakan pada situasi profesional yang lebih besar. Misalnya untuk menangani *project management*. Dokumen ini memudahkan Anda untuk memantau jalannya produksi proyek, termasuk performance karyawan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan di Pesantren Alwafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok adalah untuk Memberikan pendampingan para tim Marketing terkait penyusunan Actio plan. Maka dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan Tim Marketing bisa komitmen dengan perencanaan dan action yang baik, yang menjadi sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para Tim Marketing di Pondok Pesantren Al Wafi IBS tepatnya di Jl. Pengasinan, Kelurahan Pengasinan Kecamatan Sawangan Depok. Jawa Barat. Pendampingan diselesaikan dalam tiga tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

**Kata Kunci : *Action Plan Marketing, AL Wafi Islamic Boarding School***

### **ABSTRACT**

*Marketing planning (Action Plan Marketing) has an important role as a means of defense in the midst of intense competition. A good marketing plan will contain innovative and creative strategies, both in terms of product development, competitive pricing, product distribution and effective advertising. Action plans are not only used for personal activities, in fact this document can also be used in larger professional situations. For example to handle project management. This document makes it easy for you to monitor the progress of project production, including employee performance. The purpose of carrying out Community Service activities held at the Alwafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok Islamic*

*Boarding School is to provide assistance to the Marketing team regarding the preparation of the Actio plan. So with this Community Service activity it is hoped that the Marketing Team can commit to good planning and action, the target of this Community Service is the Marketing Team at Al Wafi IBS Islamic Boarding School to be precise on Jl. Salting, Salting Village, Sawangan District, Depok. West Java. Assistance is completed in three stages of activity namely preparation, implementation, and evaluation.*

**Keywords : Action Plan Marketing, SMA AL Wafi Islamic Boarding School**

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi Permasalahan**

Pemerintah saat ini telah memulai upaya intensif menyadarkan pelaku usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan daya saing baik nasional maupun internasional. Seiring dengan hal tersebut, dibutuhkan jiwa-jiwa pemasaran. Jiwa pemasaran yang tumbuh dari generasi muda ini untuk menopang perekonomian nasional yaitu melalui aktifitas wirausaha. Hal ini sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja mandiri, sebagai salah satu strategi untuk mengatasi masalah pengangguran yang meningkat di Indonesia. Jiwa pemasaran sebenarnya hampir dimiliki oleh setiap orang, namun kurangnya pengetahuan dan pelatihan tentang pemasaran menyebabkan saat ini kurang memaksimalkan potensi jiwa marketingnya. Di samping banyak faktor lain yang menyebabkan hal tersebut, seperti kurangnya jaringan yang sangat

sedikit sehingga sangat sulit untuk mengembangkan usaha dan jiwa pemasarannya.

Marketing memiliki peranan penting sebagai alat pertahanan di tengah persaingan yang ketat. Agar tim Marketing di dalam suatu organisasi menjadi kuat dibutuhkan perencanaan yang baik dimana akan berisi strategi-strategi inovatif dan kreatif, baik dalam hal pengembangan produk, pemberian harga kompetitif, pendistribusian produk sampai beriklan secara efektif.

Perencanaan Marketing adalah salah satu rahasia kesuksesan bisnis. Untuk memiliki *action plan* yang bagus diperlukan dokumen perencanaan. Dengan dokumen perencanaan tersebut, kita bisa menjalankan tugas lebih terarah untuk mencapai tujuan.

Pada umumnya *action plan* berisi rincian tugas lengkap dengan tenggat waktu yang diberikan. Selain itu, kita juga

bisa mengatur prioritas tugas yang harus segera diselesaikan.

Dokumen *action plan* juga memudahkan Anda untuk memantau dan memastikan semua tugas mencapai tujuan. *Action plan* adalah dokumen yang berisi tugas-tugas yang perlu dikerjakan dalam kurun waktu tertentu. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman atau acuan untuk menjalankan tugas hingga mencapai suatu tujuan. Maka dari itu, semakin detail tugas yang tercatat akan mempermudah langkah Anda mencapai tujuan.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha dan bagaimana melakukan pemasaran yang baik. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja, karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia dan pengawsan. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam jumlah mutu wirausaha. Sekarang ini

menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit, sehingga persoalan pembangunan wirausaha di Indonesia sangat mendesak.

Pada bulan Februari 2018, BPS melaporkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia berkurang sebanyak 140.000 jiwa. Persentase TPT yang juga turun ke angka 5,13% dari 5,33% pada Februari 2017. Total jumlah angkatan kerja tahun 2018 naik sebanyak 2,39 juta dari Februari 2017 menjadi 133,94 juta jiwa, dengan jumlah pengangguran sebanyak 6,87 juta dan yang bekerja sebanyak 127,07 juta jiwa. Kepala BPS, Suhariyanto, menyebutkan bahwa TPT tahun 2018 terbanyak berada di Jawa Barat, yang berada di angka 8,16%. Di posisi kedua dan ketiga ada Banten di angka 7,72% dan Maluku di angka 7,38%. Persentase pengangguran paling rendah berada di Bali dengan 0,86%, Sulawesi Barat dengan 2,45%, dan Bengkulu dengan 2,70%. Sedangkan jika dilihat dari tingkat pendidikan, lulusan Pesantren Menengah Kejuruan atau SMK menyumbang porsi pengangguran terbanyak, yaitu sebesar 8,92%.

Gambaran secara umum sasaran adalah tenaga pemasaran/ Marketing

Pesantren Al wafi Islamic Boarding School memiliki kemampuan lebih di bidang agama terutama Agama Islam, karena ber basis pesantrene. Dalam program ini kami mengambil tim marketing yayasan AL WAFI IBS sebagai sasaran program, dengan tujuan memperkenalkan dan mengembangkan sejak dini jiwa marketing yang unggul. Pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam melakukan promosi walaupun bukan merupakan faktor yang mutlak. Sasaran yang kita ambil adalah tim Pemasaran Yayasan AL WAFI IBS, sehingga diharapkan dapat mendukung proses mendukung kemajuan Pesantren . Al WAFI IBS merupakan lembaga pendidikan yang di bawah naungan pesantren Pesantren ini terletak di Jl. Pengasinan, Kelurahan Pengasinan Kecamatan Bojongsari Sawangan Depok. Jawa Barat Berdasarkan informasi yang di dapat pesantren AL WAFI IBS selalu mengalami peningkatan baik dalam jumlah Santri maupun di bidang prestasi.

Memberikan ilmu, memberikan motivasi, mengadakan penyuluhan kepada masyarakat sering disebut oleh para kalangan akademisi sebagai salah satu

wujud nyata memberikan ilmu praktis kepada masyarakat atau yang dikenal dengan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sering dikenal PKM.

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat juga berdampak dalam bidang promosi dan marketing.

Berdasarkan data di atas maka agar pengelolaan pesantren semakin baik dan terpercaya, maka perlu dibekali keahlian baik dari pesantren tempat menimba ilmu maupun dari pemda setempat untuk mengadakan pelatihan yang bersifat memajukan institusi. Hal ini sangat penting agar angka pengangguran tidak bertambah. Dalam rangka memberikan pengetahuan yang belum pernah diterima oleh santri SMA tersebut Kami para Dosen dari Univerditas Pamulang, ingin berbagi ilmu tentang kewirausahaan, motivasi, dan marketing atau pemsaran, untuk sebagai tambahan pengetahuan yang belum pernah di dapat dari bangku pesantren dengan pengembangan wirausaha Akuaponik.

Action Plan adalah salah satu rahasia kesuksesan bisnis untuk memiliki action plan yang bagus. Pasalnya dengan dokumen perencanaan tersebut, Anda bisa menjalankan tugas lebih terarah untuk mencapai tujuan.

Pada umumnya action plan berisi rincian tugas lengkap dengan tenggat waktu yang diberikan. Selain itu, Anda juga bisa mengatur prioritas tugas yang harus segera diselesaikan.

Dokumen action plan juga memudahkan Anda untuk memantau dan memastikan semua tugas mencapai tujuan.

### **Rumusan Masalah**

Berani berkarir dalam dunia marketing, berarti siap menerima segala konsekuensinya. Termasuk berani menghadapi berbagai masalah dalam usaha, bahkan yang dapat menyebabkan kegagalan. Jatuh bangun sudah menjadi hal yang lumrah bagi seorang Marketing dalam memasarkan produknya. Hal itulah yang membuat mereka semakin kuat sebagai seorang Marketing. Persoalannya, hanya saja ketika seorang Marketing tak mampu menyelesaikan masalah yang ada hingga berlarut-larut lamanya. Otomatis hal itu akan membuat usahanya jalan di tempat, dengan kata lain tidak ada kemajuan. Tentu ini merupakan situasi yang amat buruk. Itu juga menandakan seorang marketing belum mengetahui solusi dari permasalahannya.

Dari uraian analisis situasi, maka dapat diperoleh identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan marketing yang baik bagi tenaga pemasaran Yayasan AL WAFI IBS.
2. Kurangnya pemahaman tim marketing dalam menyusun *Action plan Marketing*.

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan di lingkungan Pondok Pesantren AL Wafi. Islamic Boarding School adalah:

1. Memberikan pendampingan para tim Marketing terkait penyusunan *Action plan*.
2. Diharapkan Tim Marketing bisa komitmen dengan perencanaan dan *action* yang baik.
3. Melaksanakan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **Manfaat Kegiatan**

1. Manfaat bagi Mitra  
Dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat antara dosen Universitas Pamulang dengan

Pihak yayasan AL Wafi Islamic Boarding School, diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu tentang marketing dan mampu membuat *time table* dalam *project management*.

## 2. Manfaat bagi Dosen

Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat dan Mengaplikasikan disiplin ilmu manajemen dan kewirausahaan ke masyarakat.

## TINJAUAN PUSTAKA

Ketercapaian target luaran dalam program ini meliputi perubahan pengetahuan tentang cara merumuskan perencanaan dalam pemasaran, komitmen mengikuti pelatihan, dan minat ilmu membuat *action plan marketing* dari peserta.

Menjalankan sebuah project pemasaran akan muncul berbagai permasalahan seiring berjalannya waktu. Mulai dari permasalahan modal, tenaga kerja, *time table*, bahkan hingga time management pemasaran produk. Maka beberapa poin di bawah ini akan menjelaskan beberapa permasalahan yang

muncul dan harus dihadapi oleh seorang Marketing.

Mengapa Kita Membutuhkan Action Plan? terkadang bisnis tidak menghabiskan banyak waktu untuk mengembangkan *plan action* sebelum bertindak, untuk meminimalisir kegagalan.

Perencanaan membantu Kita mempersiapkan diri menghadapi rintangan di depan dan membuat Kita tetap pada jalurnya. Dan dengan plan action yang efektif, Kita dapat meningkatkan produktivitas dan membuat diri Kita tetap fokus.

Manfaat utama action plan adalah membantu Tim Marketing mencapai tujuan tepat waktu bahkan bisa lebih cepat. Pasalnya dengan dokumen perencanaan, tugas-tugas yang perlu Tim Marketing kerjakan menjadi lebih jelas dibandingkan tidak memilikinya.

Manfaat lainnya dari action plan adalah sebagai berikut:

- **Sebagai panduan dalam bekerja**

Melalui dokumen perencanaan, Anda mengetahui tugas apa saja yang harus diselesaikan. Hal ini membuat Anda tidak perlu lagi kebingungan mengerjakan tugas yang mana dahulu.

Anda juga lebih mudah dalam mem-breakdown lagi apa yang yang dibutuhkan sehingga pekerjaan akan terselesaikan dengan detail.

- **Memberikan motivasi**

Action plan juga bisa membuat Anda lebih termotivasi dalam menyelesaikan pekerjaan. Pasalnya tugas Anda menjadi lebih terukur, Anda juga bisa melihat sisa pekerjaan yang harus diselesaikan. Hal ini akan menimbulkan rasa puas tersendiri bagi Anda apabila telah berhasil menyelesaikan tugas sesuai target yang ditentukan.

- **Mengetahui struktur pekerjaan dengan jelas**

Action plan membantu Anda untuk mengetahui langkah-langkah detail tugas yang perlu Anda kerjakan. Mungkin Anda pernah kebingungan saat beralih ke tugas selanjutnya, hal ini tidak berlaku lagi saat Anda memiliki dokumen perencanaan.

- **Mengetahui Tugas Prioritas**

Meski sama-sama penting untuk diselesaikan, namun terkadang ada beberapa tugas yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Dokumen perencanaan memudahkan Anda

untuk mengatur prioritas tugas yang perlu diselesaikan dahulu. Jadi Anda tidak perlu khawatir ketinggalan apapun.

- **Timeline Kerja Menjadi Terarah**

Setiap tugas biasanya diberikan batasan waktu untuk menyelesaikannya. Dengan adanya dokumen perencanaan, semua informasi tersebut tercatat dengan rapi. Hal ini tidak akan membuat Anda kebingungan karena harus mengerjakan beberapa tugas sekaligus.

### **Bagaimana Cara Membuat Action Plan?**

Mungkin sebagian orang beranggapan membuat action plan tampaknya cukup mudah. Namun kenyataannya tidak begitu, karena banyak hal yang perlu dipertimbangkan agar semua berjalan lancar.

Berikut cara membuat action plan yang bisa Anda ikuti adalah:

**Step 1. Tentukan tujuan yang ingin dicapai.** Jika Anda tidak jelas tentang apa yang ingin Anda lakukan dan apa yang ingin Anda capai, Anda sedang mempersiapkan diri untuk gagal. Oleh

karena itu, sangat penting untuk memulai sesuatu dari apa yang ingin Anda capai.

Cobalah untuk menentukan tujuan Anda melalui kriteria SMART seperti berikut:

1. **Specific**: terdefinisi dengan baik dan jelas
2. **Measurable**: sertakan indikator terukur untuk melacak kemajuan
3. **Attainable**: realistis dan dapat dicapai dalam sumber daya, waktu, uang, pengalaman, dll. yang Anda miliki
4. **Relevant**: selaraskan dengan tujuan Anda yang lain
5. **Timely**: memiliki tanggal penyelesaian

Gunakan lembar kerja sasaran SMART ini untuk menyederhanakan proses penentuan tujuan. Bagikan dengan orang lain untuk mendapatkan masukan mereka juga.

**Step 2. Buat daftar tugas-tugas yang harus dikerjakan.** Buat template kasar untuk mencantumkan semua tugas yang harus dilakukan, tanggal jatuh tempo, dan orang yang bertanggung jawab. Anda perlu memastikan bahwa seluruh tim terlibat dalam proses ini dan memiliki akses ke dokumen. Dengan cara ini setiap orang akan menyadari peran dan tanggung

jawab mereka dalam proyek. Pastikan bahwa setiap tugas didefinisikan dengan jelas dan dapat dicapai. Jika Anda menemukan tugas yang lebih besar dan lebih kompleks, bagi menjadi tugas yang lebih kecil yang lebih mudah untuk dijalankan dan dikelola.

**Step 3. Prioritaskan tugas dan tambahkan tenggat waktu.** Selanjutnya atur ulang daftar dengan memprioritaskan tugas. Jangan lupa tambahkan tenggat waktu, dan pastikan itu realistis. Konsultasikan dengan orang yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya dan memahami kapasitasnya sebelum memutuskan tenggat waktu.

**Step 4. Identifikasi sumber daya yang dibutuhkan.** Sebelum Anda memulai bekerja, sangat penting untuk memastikan bahwa Anda memiliki semua sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Dan jika saat ini tidak tersedia, Anda perlu membuat rencana untuk mendapatkannya. Sumber daya yang dimaksud termasuk anggaran dengan menetapkan dokumen perencanaan Anda untuk menandai biaya setiap tugas jika ada.

**Step 5. Visualisasikan action plan.** Inti dari langkah ini adalah

menciptakan sesuatu yang dapat dipahami semua orang secara sekilas dan dapat dibagikan kepada semua orang. Buatlah dokumen perencanaan Anda dalam bentuk bagan alur, bagan Gantt, atau tabel, pastikan bahwa itu mengkomunikasikan dengan jelas elemen yang telah diidentifikasi sejauh ini seperti tugas, pemilik tugas, tenggat waktu, sumber daya, dll. Dokumen perencanaan tersebut harus mudah diakses oleh semua orang dan harus dapat diedit.

**Step 6. Pantau, evaluasi, dan perbarui.** Alokasikan waktu untuk mengevaluasi kemajuan yang telah Anda buat dengan tim Anda. Anda dapat menandai tugas yang telah selesai sebagai selesai. Dengan begitu, Anda akan mengetahui tugas yang tertunda. Selanjutnya, Anda perlu mencari tahu alasannya dan menemukan solusi yang sesuai. Dan kemudian perbarui dokumen perencanaan agar bisa mencapai target.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode kegiatan yang digunakan terhadap Tim Marketing di pesantren adalah berupa workshop, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab

tentang masalah yang dihadapi baik sifatnya pribadi maupun umum. Program Pengabdian Kepada Masyarakat di AL WAFI IBS dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan, tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah bagan alur dari setiap rangkaian kegiatan.

### **Kerangka Pemecahan Masalah**

Dari uraian analisis situasi, maka dapat diperoleh identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu marketing terutama perencanaan bagi Tim Marketing AL Wafi Islamic Boarding School
2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun Action plan.
3. Kurangnya menjalin kerjasama dengan Lembaga pelatihan.

### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Luaran yang diharapkan dalam program ini adalah adanya peningkatan jiwa Marketing yang SMART di Yayasan AL WAFI IBS sebagai salah satu *soft skill*

yang perlu dikembangkan. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan tercipta target sesuai waktu yang ditentukan berupa project management, sehingga akan tercapai Goal yang diinginkan Yayasan Alwafi Islamic Boarding School.

Ketercapaian target luaran dalam program ini meliputi perubahan pengetahuan tentang ilmu Marketing dan perencanaannya, komitmen mengikuti pelatihan, dan minat para Tim Marketing agar biasa bekerja dengan target. Berani terjun dalam dunia marketing berarti siap menerima segala konsekuensinya. Termasuk berani menghadapi berbagai masalah dalam promosi, target dan action dari perencanaan yang telah disepakati dalam program project Management. Jatuh bangun sudah menjadi hal yang lumrah bagi seorang pekerja maupun wirausaha dimanapun. Hal itulah yang membuat mereka semakin kuat sebagai Team work dalam pekerjaan.

### **Khalayak Sasaran**

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan masyarakat ini Tim Marketing agar solid dan bekerja sesuai target dalam project Management yang diprogramkan

Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok.

### **Tempat dan Waktu**

Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dari tanggal 2-4 Maret 2023. Keseluruhan program PKM ini dilaksanakan di Yayasan Al WAFI IBS yang berada di wilayah Pengasinan, Sawanagan, Depok.

### **Metode Kegiatan**

Metode kegiatan yang digunakan kepada Yayasan AL WAFI IBS terhadap Tim Marketing di pesantren adalah berupa seminar dan pendampingan, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Pesantren AL WAFI IBS dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan, tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah bagan alur dari setiap rangkaian kegiatan.

#### **1. Tahap Persiapan**

Adapun tahap-tahap yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi:

- a) Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi Pesantren SMA AL WAFI IBS, Jl. Pengasinan, Bojongsari Sawangan Depok Jawa Barat.
  - b) Setelah survei maka ditetapkan waktu pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
  - c) Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi: slide dan makalah untuk kegiatan tentang arti penting motivasi bagi kehidupan santri di pesantren.
2. Tahap Pelaksanaan
- Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dari tanggal 2 Maret 2023 sampai dengan tanggal 4 Maret 2023. Keseluruhan program PKM ini dilaksanakan di Pesantren AL WAFI IBS yang berada di wilayah Pengasinan, Sawangan, Depok. Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk *workshop*. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di atas maka alternatif tindakan meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

Ceramah materi pelatihan yang terdiri dari:

- a) Pentingnya motivasi bagi Tim Marketing Al Wafi IBS, sehingga menjadi SDM yang tangguh agar target dapat tercapai sesuai waktu yang ditentukan dengan meminimalisasi biaya yang timbul.
- b) Penyusunan Action Plan Marketing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islâm dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Perkembangan selanjutnya, pondok pesantren tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan keagamaan, dan kemasyarakatan saja tetapi juga berperan sebagai pengembangan masyarakat (*community development*), perubahan social (*agent of change*), dan pembebasan (*liberation*) pada masyarakat dari ketertindasan, keburukan moral, politik dan kemiskinan.

Peran pondok Pesantren sangat strategis dalam membentuk karakter anak bangsa yang memiliki nilai nilai kejujuran, kemandirian, kebersamaan yang saat ini mengalami penurunan.

Tahap pelaksanaan dalam kegiatan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Tentukan tujuan yang ingin dicapai
2. Buat daftar tugas-tugas yang harus dikerjakan
3. Prioritaskan tugas dan tambahkan tenggat waktu
4. Identifikasi sumber daya yang dibutuhkan
5. Visualisasikan action plan

Buatlah dokumen perencanaan Anda dalam bentuk bagan alur, bagan Gantt, atau tabel, pastikan bahwa itu mengkomunikasikan dengan jelas elemen yang telah diidentifikasi sejauh ini seperti tugas, pemilik tugas, tenggat waktu, sumber daya, dll. Dokumen perencanaan tersebut harus mudah diakses oleh semua orang dan harus dapat diedit.

6. Pantau, evaluasi, dan perbarui  
Alokasikan waktu untuk mengevaluasi kemajuan yang telah Anda buat dengan tim Anda

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dosen manajemen di Pondok Pesantren Islamic Boarding School Alwafi dapat membekali para Tim Marketing dengan seminar dan pendampingan workshop *Action Plan Marketing*. Sehingga diharapkan para Tim Marketing dapat membuat perencanaan dalam pekerjaan.

## **SARAN**

Untuk meningkatkan pemahaman perlu dilakukan:

- a) Meningkatkan kemampuan dan pemahaman tentang *Action Plan* bagi Tim Marketing Al Wafi Islamic Boarding School
- b) Pada pengabdian masyarakat kali ini diharapkan Tim Marketing sudah membiasakan membuat/ menyusun *Action Plan Marketing*.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM Universitas Pamulang, dan Pihak Pesantren Al Wafi IBS Depok yang telah banyak memberikan izin dan dukungan untuk melakukan kegiatan PKM ini.

## REFERENSI

- Jeff Davidson, Manajemen Waktu, Andi offset, 2001
- Royan, Frans. (2006). *Time table for Marketing Plan*. Penerbit Cv. Andi Yogyakarta.
- Fajri, C., & Susanto, S. Sairin, & Tarwijo.(2021). Pelatihan Perencanaan Kewirausahaan Hidroponik Dan Penguatan Kelembagaan Santripreneur Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 154-160.
- Suworo, S., Sairin, S., Susanto, S., Tarwijo, T., Fajri, S., Pelatihan Digital Marketing (Sosial Media) Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Dan Staf Marketing Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59-69.